

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN WARUNGBAMBU I Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dari bulan Maret sampai selesai

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2010 : 57) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Selain itu menurut Kriyantono (2019 : 17) bahwa, “Riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik pula kualitas penelitian kualitatif ini. Menurut Sugiono (2019 : 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan. Dan menurut Sugiyono (2019 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan

untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penelitian dalam sebagai instrument kunci.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018 : 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengimplementasikan kebersihan lingkungan siswa kelas IV disekolah dasar. Penelitian ini akan menjelaskan proses implementasi kebersihan lingkungan siswa kelas IV di SDN WARUNGBAMBU I Kecamatan Karawang Timur.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Pada subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN WARUNGBAMBU I Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat yang menjadi informan utama. Subjek peneliti menurut Suharsimi Arikonto (2016 : 26) memberi batasan subjek peneliti sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang akan dipermasalahkan. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui informannya itu siswa kelas IV sebanyak 3 siswa dan 1 guru kelas IV .

Berdasarkan penjelasan diatas subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN WARUNGBAMBU I.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan berupa yang dilaksanakan oleh peneliti berupa data. Pengumpulan data dilapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa : 1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong. Ahmad Rijali, 2018:86). Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data banyak melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Menurut Sugiyono (Riyanto, 2010 : 96) ”observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019 : 297) Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku tersebut.

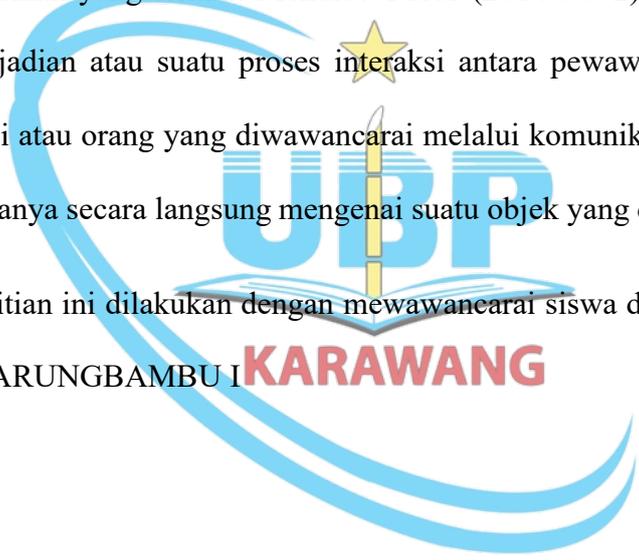
Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi focus penelitian

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung siswa kelas IV dalam Implementasi Kebersihan lingkungan Sekolah Dasar di SDN WARUNGBAMBU I Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014 : 372) wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai siswa dan guru kelas IV di SDN WARUNGBAMBU I



KARAWANG

Tabel 3.1 Kisi – kisi Wawancara

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	No butir
1.	Memiliki rasa kesadaran dalam merawat dan menjaga tumbuhan di lingkungan sekolah	Memberikan kesadaran untuk merawat dan menjaga tumbuhan di lingkungan sekolah	2,3,4,9,19 dan 23
2.	Melakukan piket kelas secara berkelompok	Menjelaskan kegiatan rutin berupa membersihkan kelas dengan menyediakan alat kebersihan	10,13, dan 18
3.	Menjaga kebersihan sekolah	Menjelaskan arti kebersihan lingkungan sekolah dan menjelaskan siapa saja yang ikut serta dalam menjaga kebersihan sekolah	1,6, 7,8,16,17,21,22,24 dan 25
4.	Menata agar bangku dan kursi tersusun secara rapi	Menjelaskan kebiasaan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk menata bangku dan kursi secara rapi	5,11 dan 26
5.	Tidak mencoret-coret tembok dan fasilitas sekolah lainnya	Menjelaskan agar selalu menjaga fasilitas yang ada dilingkungan sekolah	12, 15, 28 dan 30

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan dengan Implementasi Kebersihan Lingkungan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Menurut Sugiyono (2018 : 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

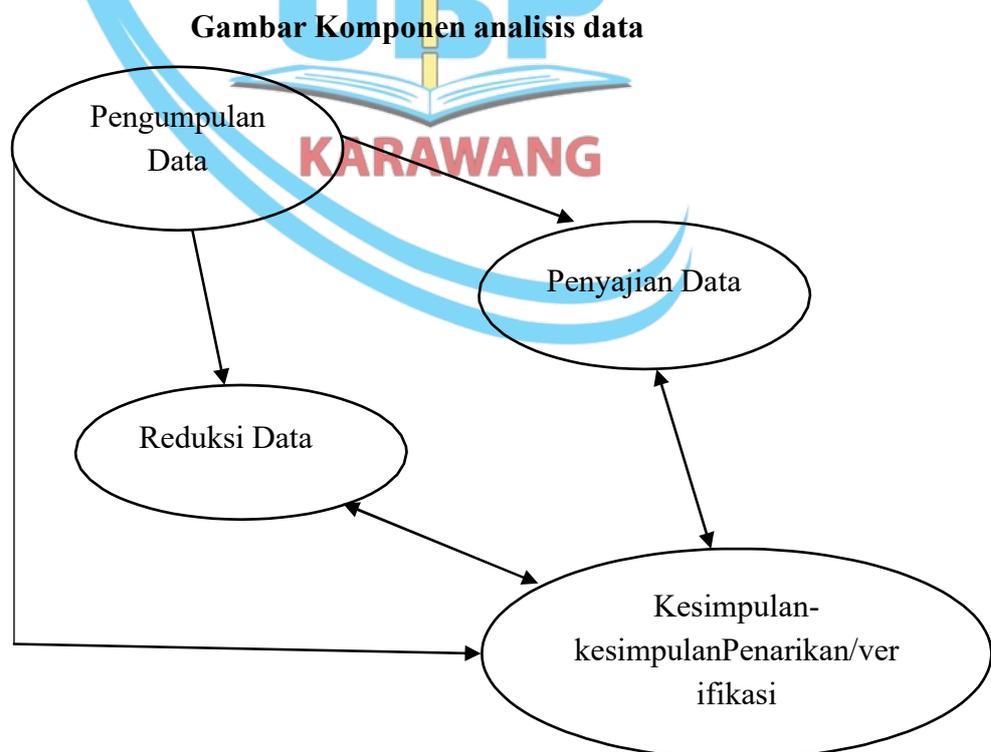
dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Pada dokumentasi penggunaan perlengkapan dengan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut :



Sumber Sugiyono (2019 : 322)

1. *Data collection*/pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (trigulasi). Sugiyono (2019:322)

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti Sugiyono (2019:323)

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sugiyono (2019:325)

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.